

PENGUNAAN METODE BELAJAR *EVERYONE IS TEACHER HERE* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DI DEPAN UMUM SISWA SEKOLAH DASAR

Ratna Ismiyati¹

¹STIT Al Mubarak

¹ratna021011@gmail.com

ABSTRACT

Speaking skills are an important aspect of elementary students' language development because they play a role in social communication, academic achievement, and the formation of self-confidence. However, many students still feel shy, afraid to speak, and passive in learning activities. Therefore, learning methods that encourage active student participation are needed, one of which is the Everyone Is Teacher Here (EITH) method. This study aims to explore the effectiveness of the EITH method in improving elementary school students' speaking skills. The research method used is library research by reviewing various relevant sources such as books, articles, and scientific journals. The data were analyzed descriptively to obtain a comprehensive understanding of the implementation of the EITH method. The results show that the EITH method makes a positive contribution to increasing students' courage, self-confidence, and active participation in the learning process. In addition, this method also influences the development of more structured speaking skills, such as fluency, pronunciation accuracy, and the ability to organize ideas coherently. Thus, the Everyone Is Teacher Here method can be used as an effective alternative learning strategy to develop elementary school students' speaking skills.

Keywords: *Speaking skills; Everyone Is Teacher Here; Elementary school student*

ABSTRAK

Keterampilan berbicara merupakan aspek penting dalam perkembangan bahasa siswa sekolah dasar karena berperan dalam komunikasi sosial, prestasi akademik, serta pembentukan kepercayaan diri. Namun, masih banyak siswa yang merasa malu, takut berbicara, dan pasif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang mampu mendorong partisipasi aktif siswa, salah satunya adalah metode *Everyone Is Teacher Here* (EITH). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas metode EITH dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan mengkaji berbagai sumber berupa buku, artikel, dan jurnal ilmiah yang relevan. Data dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai penerapan metode EITH. Hasil kajian menunjukkan bahwa metode EITH memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan keberanian, kepercayaan diri, serta partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, metode ini juga berpengaruh terhadap pengembangan keterampilan berbicara yang lebih terstruktur, seperti kelancaran bertutur, ketepatan pengucapan, dan kemampuan menyusun gagasan secara

runtut. Dengan demikian, metode *Everyone Is Teacher Here* dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Keterampilan berbicara; *Everyone Is Teacher Here*; Siswa sekolah dasar

A. Pendahuluan

Kemampuan untuk menyampaikan informasi melalui tuturan lisan adalah definisi berbicara menurut Sholihah dalam Azhari, dkk (2022). Informasi tersebut dapat dipahami oleh pendengar jika disampaikan dengan intonasi yang teratur dan artikulasi yang jelas. Sebagaimana yang telah banyak orang ketahui bahwa berbicara dengan baik dan benar adalah suatu keterampilan yang harus diasah. Dalam aktivitas sehari-hari, kemampuan berbicara memiliki peran yang sangat penting dalam menjalin komunikasi sosial (Magdalena, dkk 2021).

Keterampilan berbicara sangat penting dalam perkembangan bahasa anak, terutama di sekolah dasar. Pada tahap ini, siswa mulai belajar mengungkapkan diri secara lisan (Millawati dkk., 2014) komunikasi sehari-hari, kemampuan berbicara juga berpengaruh terhadap prestasi akademik dan sosial (Andini dkk., 2025). Keterampilan berbicara mendukung prestasi akademik dan membangun kepercayaan diri siswa. Namun, banyak siswa sekolah dasar masih merasa malu atau takut saat berbicara di depan kelas.

Seperti hasil observasi awal oleh Muhammad dkk, (2025) di SDN No. 49 Inpres Pasangrahan, Kabupaten Polewali Mandar, menunjukkan bahwa banyak siswa masih memiliki rasa percaya diri yang rendah. Mereka sering pasif saat diskusi, khawatir melakukan kesalahan, dan enggan tampil di depan umum. Masalah ini perlu segera diatasi agar pembelajaran berlangsung efektif dan siswa dapat berkembang.

Dalam bidang pendidikan, berbagai metode pembelajaran terus dikembangkan untuk menjawab tantangan tersebut. Salah satunya adalah metode *Everyone Is Teacher Here* (EITH). Metode EITH adalah pendekatan pembelajaran yang memungkinkan setiap siswa berperan sebagai pengajar bagi teman-temannya. Metode ini efektif dalam melatih dan mendorong siswa agar lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat di kelas sebagai bagian dari keterampilan komunikasi (Millawati dkk., 2014; Nadiroh & Sari, 2024).

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan keterampilan berbicara. Millawati, dkk. (2014) membuktikan bahwa metode *Everyone Is Teacher Here* (EITH) dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam diskusi kelompok.

Selanjutnya, penelitian oleh Nadiroh dan Sari (2024) menemukan bahwa metode EITH berpengaruh signifikan terhadap keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat di depan kelas.

Sementara itu, penelitian lain oleh Istikakimi dan Kurniawati (2024) menekankan bahwa kepercayaan diri siswa dalam berbicara juga dapat ditingkatkan melalui kombinasi penggunaan media pembelajaran berupa modul dan tugas tantangan dalam program bimbingan konseling.

Beragam studi telah menegaskan manfaat metode EITH dalam melatih keterampilan berbicara, namun celah penelitian tetap ada dan penting untuk diperhatikan.

Pertama, sebagian besar penelitian terdahulu lebih menekankan pada aspek keberanian dan partisipasi siswa, sementara pengaruh metode EITH terhadap keterampilan berbicara yang terstruktur seperti, kelancaran, kosakata, dan kejelasan artikulasi belum banyak dikaji.

Kedua, penelitian mengenai EITH lebih sering dilakukan pada jenjang SMP dan SMA (Millawati dkk. 2014; Istikakimi dan Kurniawati 2024), Adapun di sekolah dasar, penerapannya masih terbatas, padahal jenjang tersebut sangat penting untuk membentuk dasar keterampilan berbicara.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengeksplorasi efektivitas metode *Everyone Is Teacher Here* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*). Menurut Sugiono dalam Layaliya dkk (2021), studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, penelitian ini tidak lepas dari literatur-literatur ilmiah.

Menurut hamzah dalam Asy'arie dan Suseno (2024) Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel, dan lainnya untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Temuan Umum Penerapan Metode *Everyone Is Teacher Here*

Hasil studi pustaka menunjukkan bahwa metode *Everyone Is Teacher Here* (ETH) secara konsisten memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar. Metode ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang partisipatif, demokratis, dan berpusat pada siswa, sehingga setiap peserta didik memperoleh kesempatan yang sama untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut Zuliani & Nasir dalam Fitriah dkk. (2020) menyatakan bahwa *Everyone Is Teacher Here* (ETH) adalah sebuah metode yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dengan berperan sebagai guru.

Metode ini dirancang untuk melibatkan setiap siswa dalam proses pembelajaran secara aktif, dengan memberikan mereka peran sebagai "guru" yang menyampaikan materi kepada teman-teman sekelas. Pendekatan ini mendorong keberanian berbicara, meningkatkan kepercayaan diri, serta membentuk kebiasaan mengemukakan pendapat secara lisan (Anugrah dkk., 2025).

Penerapan model *Everyone Is A Teacher Here* merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa, menarik, dan menyenangkan. Hasil ini ditemukan dalam penelitian Aprilia dan Ansori (2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Nurmallasari (2019) pada siswa kelas V MI Al-Musdaryah Bandung menunjukkan peningkatan signifikan pada keterampilan berbicara setelah diterapkannya metode EITH. Dalam siklus pertama, ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 41,5%, dan pada siklus kedua mencapai 91%, dari hanya 8,3% pada pra-siklus.

Hasil serupa juga ditemukan dalam Mukarrom (2023). Penerapan model *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan keterampilan mengemukakan

pendapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MI Darul Ulum Dolopo.

Berdasarkan berbagai temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode *Everyone Is Teacher Here* tidak hanya meningkatkan keberanian siswa dalam berbicara, tetapi juga berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan berbicara secara lebih komprehensif, meliputi aspek kelancaran, ketepatan pengucapan, serta kemampuan menyusun gagasan secara runtut. Dengan demikian, metode EITH layak dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar.

2. Analisis Dampak Metode *Everyone Is Teacher Here* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa

Berdasarkan berbagai hasil penelitian yang telah dikaji, metode *Everyone Is Teacher Here* (EITH) terbukti memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar. Metode ini tidak hanya meningkatkan keberanian siswa untuk berbicara di depan kelas, tetapi juga membantu mengembangkan aspek-aspek keterampilan berbicara yang lebih terstruktur, seperti kelancaran bertutur, ketepatan pengucapan, serta kemampuan menyusun gagasan secara runtut dan logis. Hal ini sejalan dengan temuan Nadiroh dan Sari (2024) yang menyatakan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran berpengaruh positif terhadap keberanian dan kemampuan komunikasi lisan siswa.

Ketika siswa diberi kesempatan untuk berperan sebagai “guru”, mereka terdorong untuk mempersiapkan materi, memahami isi pembelajaran, dan menyampaikannya secara lisan kepada teman-temannya. Proses ini secara tidak langsung melatih siswa untuk berpikir kritis, mengorganisasi ide, serta mengungkapkannya dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami. Temuan ini memperkuat pendapat Millawati dkk. (2014) yang menyebutkan bahwa pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif berbicara dapat meningkatkan kelancaran dan kepercayaan diri dalam berkomunikasi.

D. Kesimpulan

Metode *Everyone Is Teacher Here* (EITH) terbukti efektif meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar. Metode ini memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk aktif berperan sebagai “guru”, sehingga dapat menumbuhkan keberanian, rasa percaya diri, dan kemampuan menyampaikan pendapat secara terstruktur.

Hasil berbagai penelitian menunjukkan bahwa EITH tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa, tetapi juga memperbaiki aspek berbicara seperti kelancaran, pengucapan, dan kemampuan menyusun gagasan secara runtut. Selain itu, metode ini menciptakan suasana belajar yang aktif, demokratis, dan menyenangkan, sehingga siswa lebih percaya diri berbicara di depan kelas.

Dengan demikian, metode EITH layak diterapkan sebagai strategi pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan berbicara siswa, dan penelitian lanjutan disarankan untuk mengkaji aspek berbicara yang lebih spesifik.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel in Press :

Andini, N. P., Hamzah, R. A., & Hasanah, J. (2025). Mengembangkan Keterampilan Berbicara Di Sekolah Dasar. *Abuya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.52185/Abuyavol3iss1y2025573>

Anugrah, A., Ritonga, M. U., & Hadi, W. (2025). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dan Percaya Diri Siswa Melalui Penerapan Model *Everyone Is A Teacher Here* (Eth). *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(2), 141–150. <https://doi.org/10.61722/Jipm.V3i2.788>

Muhammad, F., Mawarwati, Adnan, M., & Lisma. (2025). Pelatihan Pembentukan Karakter Peserta Didik Dalam Menumbuhkan Sikap Percaya Diri. *Bersama : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.61994/Bersama.V3i2.969>

Jurnal :

Azhari, N. A., Pratama, Y. H., Adli, M. S., Jumri, R., Pahrizal, P., & Sepika, S. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Publik Speaking Guna Mengembangkan Kepercayaan Diri Bagi Siswa Sd Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (Jimakukerta)*, 2(3), 490–494. <https://doi.org/10.36085/Jimakukerta.V2i3.4224>

Fitriah, P. I., Yulianto, B., & Asmarani, R. (2020). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Melalui Penerapan Metode *Everyone Is A Teacher Here*. *Journal*

Of Education Action Research, 4(4), 546.
<https://doi.org/10.23887/Jear.V4i4.28925>

Istikakimi, & Kurniawati, V. (2024). Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Berbicara Di Depan Umum Dengan Media Modul Dan Tugas Tantangan. *Jurnal Studi Pendidikan Dasar*, 2(1), 45–59.

Layaliya, F. N., Haryadi, H., & Setyaningsih, N. H. (2021). Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra (Studi Pustaka). *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 6(2), Article 2.
<https://doi.org/10.21107/Metalingua.V6i2.12392>

Magdalena, I., Handayani, S. S., & Putri, A. A. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Berbicara Siswa Di Sdn Kosambi 06 Pagi Jakarta Barat.

Millawati, Pursitasari, I. D., & Tangkas, I. M. (2014). *Metode Everyone Is Teacher Here Pada Materi Ikatan Kimia Di Kelas X Sman 1 Marawola*.

Nadiroh, I., & Sari, P. A. K. (2024). Penerapan Metode Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Pada Tingkat Pendidikan Dasar. *Abnauna: Jurnal Ilmu Pendidikan Anak*, 3(2), 84–93.

Nurmalasari, Lilis. (2019). Penerapan Strategi Pembelajaran Everyone Is Teacher Here Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa | *Al-Aulad: Journal Of Islamic Primary Education*. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/Al-Aulad/Article/View/4436>

Thesis:

Mukarrom, Ashif. (2023). *Penerapan Model Everyone Is A Teacher Here Dalam Meningkatkan Keterampilan Mengemukakan Pendapat Pada Mapel Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas V Di Mi Darul Ulum Dolopo*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Prosiding Seminar Nasional:

Aprilia, W., & Ansori, Y. Z. (2020). Penggunaan Model Everyone Is A Teacher Here Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2, 270–277.